

**FRAMING KECURANGAN PEMILU FILM
DOKUMENTER “*DIRTY VOTE*”**

**(Analisis Framing Kecurangan film dokumenter model
William A. Gamson dan Andre Modigliani pada kanal
Youtube *DIRTY VOTE*)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Ilmu Komunikasi



GEDE RAMADITYA SADHU SADHANA

NBI. 1151900249

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA
2025**

**FRAMING KECURANGAN PEMILU FILM DOKUMENTER
"DIRTY VOTE"**

**(Analisis Framing Kecurangan film dokumenter model William A.
Gamson dan Andre Modigliani pada kanal Youtube *DIRTY VOTE*)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Strata-1 Program Studi Ilmu Komunikasi**



GEDE RAMADITYA SADHU SADHANA

NBL 1151900249

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Gede Ramaditya Sadhu Sadhana

NPM : 1151900249

Judul : Framing Kecurangan Pemilu Film Dokumenter "Dirty Vote"
(Analisis Framing Kecurangan film dokumenter model William A. Gamson dan Andre Modigliani pada kanal Youtube DIRTY VOTE)

Surabaya, 3 Januari 2025

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya


Dr. Dra. Ayun Maduwinarti, M.P

NPP. 20120870103

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing 1


Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si

NPP. 20150200830

TANDA PENGESAHAN TESIS

Dipertahankan di depan sidang dewan penguji Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada tanggal 3 Januari 2025:

Dewan Penguji,

1. **Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si**
Ketua

2. **Dinda Lisna Amilia, S.Sos, MA**
Anggota I

3. **Drs. Jupriono, M.S**
Anggota II

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dr. Dra. Ayun Maduwinarti, M.P.

NPP. 20120870103

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gede Ramaditya Sadhu Sadhana

NPM : 1151900249

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Framing Kecurangan Pemilu Film Dokumenter “*Dirty Vote*”
(Analisis Framing Kecurangan film dokumenter model William A. Gamson dan Andre Modigliani pada kanal Youtube *DIRTY VOTE*)

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan atas bimbingan dari dosen pembimbing, bukan hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain yang telah dipublikasikan dan/atau karya ilmiah orang lain yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik tertentu
2. Jika saya mengambil, mengutip atau menulis sebagian dari karya ilmiah orang lain, akan mencantumkan dalam daftar pustaka

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dalam keadaan sadar. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi

Surabaya, 3 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



(Gede Ramaditya Sadhu Sadhana)

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN

Jl. Semolowaru 45 Surabaya
Tlp. 031 593 1800 (ex.311)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gede Ramaditya Sadhu Sadhan
NPM : 1151900249
Fakultas : Sosial dan Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"FRAMING KECURANGAN PEMILU FILM DOKUMENTER "DIRTY VOTE"

(Analisis Framing Kecurangan film dokumenter model William A. Gamson dan Andre Modigliani pada kanal Youtube *DIRTY VOTE*)"

Dengan *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal : 3 Januari 2024



Yang Menyatakan,

(Gede Ramaditya Sadhu Sadhana)

MOTTO

Dum Spiro Spero!

Ich leb' für dich. Jeden tag. Und Genießen Sie es

Alvin Goldianno S.I.Kom

ABSTRAK

Film dokumenter, "Dirty Vote" memicu diskusi yang mendalam tentang pentingnya transparansi dalam sistem politik. Dengan memperlihatkan kekuatan dan kelemahan genre ini, film ini menjadi cermin bagi masyarakat untuk mempertanyakan kekuasaan yang dipegang oleh mereka yang diberi mandat untuk mewakili kepentingan rakyat. Penyalahgunaan kekuasaan yang terlihat nyata demi memenangkan pemilu yang justru merusak tatanan demokrasi. Termasuk sorotan pada kekuatan besar di balik pasangan calon Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming yang disebut-sebut paling banyak melakukan kecurangan. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penelitian ini Film Dokumenter "Dirty Vote" adalah kualitatif dan penyajiannya bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis, framing model Gamson dan Modigliani. Analisa Framing Kecurangan Pemilu dalam Film Dokumenter *Dirty Vote* Film dokumenter *Dirty Vote* membahas kecurangan dalam pemilu, terutama fenomena suara kotor, dengan tujuan mengungkap dan menganalisis bagaimana hal tersebut terjadi serta dampaknya terhadap demokrasi. Melalui analisis framing, kita dapat mengidentifikasi cara film ini membentuk persepsi penonton tentang penyebab kecurangan, penilaian moral terhadap dirty vote, solusi yang diusulkan, dan cara bagaimana fenomena ini dipersepsikan sebagai kecurangan terorganisir atau masalah sistemik. Film dokumenter "Dirty Vote" menggambarkan kecurangan yang terjadi hingga sangat besar dalam pemilihan umum (pemilu) 2024 di Indonesia. Melalui 3 pakar ahli tata hukum negara inilah, film ini menampilkan berbagai cara untuk memanipulasi yang diduga terjadi. Kecurangan ini disajikan bertahap melalui tindakan yang tidak etis pada pejabat-pejabat publik, dana pemerintahan yang digunakan untuk memihak pada suatu pasangan calon tertentu, lembaga penyelenggaraan seperti KPU dan BAWASLU yang kurang berkompeten dalam pelaksanaan tugasnya sebagai penyelenggara, serta keterlibatan Mahkamah Konstitusi sebagai penutup atau "master plan" dalam rencana kecurangan pemilu 2024 ini.

Kata Kunci: Dirty Vote, Kecurangan Pemilu, Analisis Framing

ABSTRACT

*The documentary, "Dirty Vote" sparks an in-depth discussion about the importance of transparency in the political system. By showing the strengths and weaknesses of this genre, this film becomes a mirror for society to question the power held by those who are mandated to represent the interests of the people. The abuse of power that is clearly visible in order to win the election which actually damages the democratic order. Including the spotlight on the great power behind the candidate pair Prabowo Subianto and Gibran Rakabuming who are said to have committed the most fraud. The research approach used by this study, the Documentary Film "Dirty Vote" is qualitative and the presentation is descriptive. The type of research used in this study is analysis, framing the Gamson and Modigliani models. Framing Analysis of Election Fraud in the Documentary Film *Dirty Vote* The documentary film *Dirty Vote* discusses fraud in elections, especially the phenomenon of dirty votes, with the aim of revealing and analyzing how it occurs and its impact on democracy. Through framing analysis, we can identify how the film shapes the audience's perception of the causes of fraud, moral judgments about dirty votes, proposed solutions, and how this phenomenon is perceived as organized fraud or a systemic problem. The documentary "Dirty Vote" depicts fraud that occurred to a very large extent in the 2024 general election in Indonesia. Through 3 experts in state law, this film shows various ways to manipulate what is suspected to have occurred. This fraud is presented in stages through unethical actions by public officials, government funds used to favor a particular candidate pair, organizing institutions such as the KPU and BAWASLU which are less competent in carrying out their duties as organizers, and the involvement of the Constitutional Court as a cover or "master plan" in the 2024 election fraud plan.*

Keywords: *Dirty Vote, Election Fraud , Framing Analysis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Berkah-Nya. Yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Representasi Islam Jawa dan Perjuangan Kelas dalam Film Dokumenter Koesno, Jati Diri Soekarno (Analisis Framing film dokumenter model William A. Gamson dan Andre Modigliani pada kanal Youtube TVRI). Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) prodi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Skripsi ini memiliki banyak tantangan serta hambatan dalam proses penyelesaiannya. Namun, berkat bantuan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. ulyono Nugroho,MM.,CMA.,CPA selaku rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Ibu Dr. Dra. Ayun Maduwinarti, M.P selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Bapak Mohammad Insan Romadhona, S.I.Kom., M.Med.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Ibu Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang memberikan arahan serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Beta Puspitaning Ayodya, Sos.,M.As selaku dosen pembimbing II yang memberikan arahan serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasannya pengalaman dan pengetahuan yang dimiilki. Oleh sebab itu, penuils mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Semogo skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pembaca serta dapat menjadi sumber referensi.

Surabaya, 3 Januari 2025

Gede Ramaditya Sadhu Sadhana

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN COVER</u>	i
<u>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</u>	iii
<u>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</u>	iv
<u>LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI</u>	v
<u>MOTTO</u>	vi
<u>ABSTRAK</u>	vii
<u>ABSTRACT</u>	viii
<u>KATA PENGANTAR</u>	ix
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xiii
<u>DAFTAR TABEL</u>	xiv
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xv
<u>BAB I</u>	1
<u>PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1 Latar Belakang Masalah</u>	1
<u>1.2 Fokus Penelitian</u>	6
<u>1.3 Pertanyaan Penelitian</u>	6
<u>1.4 Tujuan Penelitian</u>	6
<u>1.5 Manfaat Penelitian</u>	6
<u>1.5.1 Manfaat Teoritis</u>	6
<u>1.5.2 Manfaat Praktis</u>	6
<u>BAB II</u>	9
<u>KAJIAN PUSTAKA</u>	9
<u>2.1 Penelitian Terdahulu</u>	9
<u>2.2 Landasan Teori</u>	16
<u>2.2.1 Teori Agenda Setting Maxwell McCombs dan Donald Shaw</u>	16

<u>2.2.2</u>	<u>Teori Konstruksi Social Media Massa Peter L. Berger</u>	19
<u>2.3</u>	<u>Landasan Konsep</u>	22
<u>2.3.1</u>	<u>Film Dokumenter</u>	22
<u>2.3.2</u>	<u>Jurnalistik</u>	23
<u>2.3.3</u>	<u>Kecurangan Pemilu</u>	24
<u>2.4</u>	<u>Kerangka Berpikir</u>	28
<u>BAB III</u>		29
<u>METODE PENELITIAN</u>		29
<u>3.1</u>	<u>Pendekatan Penelitian</u>	29
<u>3.2</u>	<u>Jenis Penelitian</u>	30
<u>3.3</u>	<u>Analisis dan Observasi</u>	31
<u>3.4</u>	<u>Metode Pengumpulan Data</u>	32
<u>3.4.1</u>	<u>Jenis Data</u>	32
<u>3.4.2</u>	<u>Teknik Pengumpulan Data</u>	33
<u>3.5</u>	<u>Teknik Analisis Data</u>	35
<u>3.6</u>	<u>Teknik Keabsahan Data</u>	39
<u>BAB IV</u>		78
<u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u>		78
<u>4.1</u>	<u>Deskripsi Objek</u>	78
<u>4.1.1</u>	<u>Struktur Pemain Film Dirty Vote</u>	79
<u>4.2</u>	<u>Hasil</u>	85
<u>4.2.1</u>	<u>Film Dirty Vote (2024)</u>	86
<u>1. Perangkat Framing atau pembingkai (Frame Devices)</u>		86
<u>A. Penggunaan Metafora (Methapors)</u>		87
<u>B. Penggunaan Exemplars</u>		88
<u>C. Penggunaan Catchphrases</u>		89
<u>D. Perangkat Pembingkai juga digunakan sebagai Depictions</u>		90
<u>E. Perangkat Pembingkai juga digunakan sebagai Visual Image</u>		91

<u>2. Reasoning Device (Perangkat Penalaran)</u>	92
<u>A. Roots (sebab-akibat)</u>	93
<u>B. Appeals to Principle (Klaim moral)</u>	94
<u>C. Consequences (Efek atau konsekuensi dari bingkai)</u>	94
<u>3. Tabel Hasil Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani</u>	96
<u>4.3 Pembahasan</u>	101
<u>A. Framing Dokumenter Pada Film <i>Dirty Vote</i></u>	101
<u>B. Framing Jurnalistik Pada Film <i>Dirty Vote</i></u>	102
<u>C. Framing Kecurangan Pemilu Pada Film <i>Dirty Vote</i></u>	102
<u>D. Konstruktivisme</u>	103
<u>E. Agenda Setting</u>	103
<u>BAB V</u>	105
<u>KESIMPULAN</u>	105
<u>5.1 Kesimpulan</u>	105
<u>5.2 Saran</u>	106
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	107
<u>LAMPIRAN</u>	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Poster Film Dokumenter Dirty Vote.....	79
Gambar 4. 2 Dandhy Dwi Laksono	80
Gambar 4. 3 Bivitri Susanti	81
Gambar 4. 4 Feri Amsari	82
Gambar 4. 5 Zainal Arifin Mochtar.....	83
Gambar 4. 6 Scene 1. Detik 00:00 – 1:20.....	87
Gambar 4. 7Scene 5. Detik 4:00 – 4:05.....	88
Gambar 4. 8 Scene 6. Detik 4:05 – 4:20.....	88
Gambar 4. 9 Scene 7. Detik 5:19 – 5:40.....	89
Gambar 4. 10 Scene 8. Detik 4:05 – 4:20.....	89
Gambar 4. 11 Scene 9. Detik 1:21:45 – 1:22:20	90
Gambar 4. 12 Scene 10. Detik 10:45 – 11:22.....	91
Gambar 4. 13 Scene 11. Detik 1:39:15 – 1:39:50	92
Gambar 4. 14 Scene 11. Detik 1:53:35 – 1:54:08	93
Gambar 4. 15 Scene 10. Detik 10:45 – 11:22.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2 Kerangka Berpikir	28
Tabel 3 Framing Model William A. Gamson dan Andre Modigliani	37
Tabel 5 Hasil Analisis	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran . 1 Kartu Bimbingan Dosen	Error! Bookmark not defined.
Lampiran . 2 Lembar Revisi Dosen 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran . 3 Lembar Revisi Dosen 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran . 4 Lembar Revisi Dosen 3	109
Lampiran . 5 Hasil Turnitin.....	110
Lampiran . 6 Bebas Lab	111
Lampiran . 7 Lembar Revisi Dosen 3	112
Lampiran . 8 Hasil Turnitin.....	113